

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Lata Belakang Masalah

Suatu perusahaan memiliki tujuan untuk mengembangkan usahanya, menghasilkan laba, mempertahankan laba, dan mempertahankan hidup maka produktivitas kerja karyawan sangatlah penting untuk mengukur keberhasilan dalam menjalankan usaha. Keberhasilan suatu perusahaan tercermin dari hasil kerja masing-masing karyawan dalam suatu perusahaan, hasil kerja tersebut akan berpengaruh pada peningkatan produktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dengan semakin meningkatnya produktivitas kerja karyawan diharapkan dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan karyawan pada suatu perusahaan tersebut.

Karyawan adalah makhluk sosial yang menjadi kekayaan utama bagi setiap perusahaan. Mereka menjadi perencana, pelaksana, dan pengendalian yang selalu berperan aktif dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Karyawan menjadi pelaku yang menunjang tercapainya tujuan, mempunyai pikiran, perasaan, dan keinginan yang dapat mempengaruhi sikap - sikapnya terhadap pekerjaannya. Suatu organisasi atau perusahaan tentu dalam menjalankan perusahaan aktivitasnya untuk mencapai tujuan perlu adanya manajemen yang baik, karena dengan adanya manajemen sumber daya manusia, perusahaan

dapat dengan baik mengorganisir, mengarahkan, menggerakkan faktor-faktor penting yang ada didalam organisasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi adalah produktivitas kerja karyawannya. Setiap perusahaan selalu mengharapkan setiap karyawannya mempunyai prestasi, karena dengan memiliki karyawan yang berprestasi akan memberikan sumbangan yang optimal bagi perusahaan. Selain itu, dengan memiliki karyawan yang berprestasi perusahaan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan, karena sering kali perusahaan menghadapi masalah mengenai sumber daya manusianya. Masalah sumber daya manusia menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen karena keberhasilan manajemen dan yang lain itu tergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Apabila individu dalam perusahaan yaitu sumber daya manusianya dapat berjalan efektif maka perusahaan tetap berjalan efektif. Dengan kata lain kelangsungan suatu perusahaan itu ditentukan produktivitas kerja karyawan.

Usaha untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, diantaranya adalah dengan memperhatikan beban kerja, baik itu beban kerja fisik maupun beban kerja mental. Untuk mencapai produktivitas kerja yang maksimal pentingnya perusahaan memperhatikan kondisi sumber daya manusianya karena tubuh manusia dirancang untuk dapat melakukan aktivitas pekerjaan sehari-hari dengan ketentuan masa otot yang bobotnya hampir lebih dari separuh berat badan, memungkinkan manusia untuk dapat menggerakkan tubuh dan melakukan pekerjaan. Ambarawati berpendapat (2014:21) "beban kerja adalah

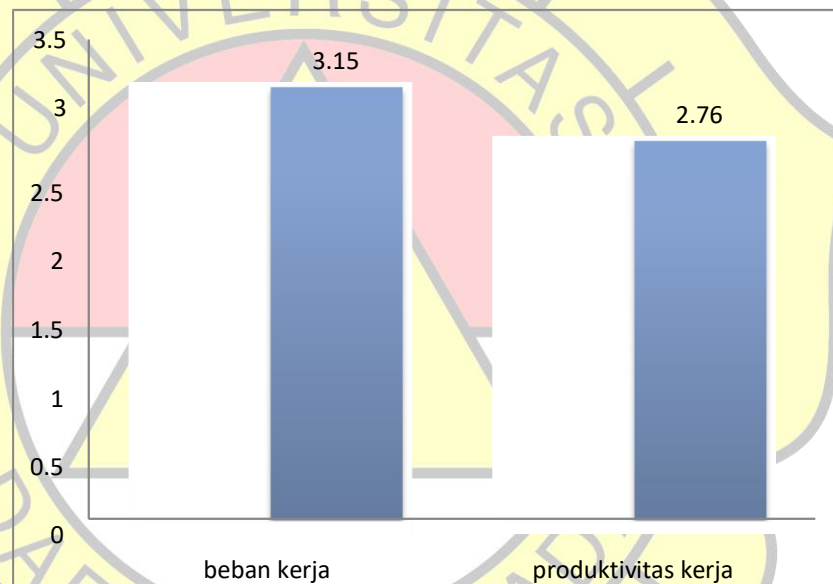
kemampuan tubuh dalam menerima pekerjaan sehingga kapasitas pekerjaan harus disesuaikan dengan jumlah personal yang ada”. Hal ini bisa disebabkan oleh tingkat keahlian yang dituntut terlalu tinggi, kecepatan kerja mungkin terlalu tinggi, volume kerja mungkin terlalu banyak dan sebagainya.

Selain beban kerja faktor lain yang meningkatkan produktivitas kerja karyawan adalah stres kerja. Stres kerja merupakan suatu kondisi keadaan seseorang mengalami ketegangan karena adanya kondisi yang mempengaruhinya, kondisi tersebut dapat diperoleh dari dalam diri seseorang maupun lingkungan diluar diri seseorang. Stres kerja adalah faktor yang menyebabkan karyawan tertekan, bosan, dan merasa kondisi yang tidak nyaman dalam bekerja diperusahaan. Menurut Mangkunegara (2014:3) “stres kerja yaitu sebagai rasa tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaannya”.

PT. Mandiri Utama Sejahtera adalah perusahaan jasa distributor barang – barang TKI Malaysia yang mensuplai barang atau konsumsi untuk keluarga TKI yang berada di Indonesia, berdiri sejak tahun 2006 perusahaan yang dinamakan muscargo ini tiap tahun mengalami perkembangan yang pesat dilihat dari permintaan TKI yang ingin mengirimkan barang atau konsumsi untuk keluarga yang berada di Indonesia. Kenaikan permintaan menyebabkan karyawan harus bekerja terus menerus dan menambah beban kerja karyawan. dan juga kurangnya karyawan yang memicu terjadinya *double job*. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak HRD PT. Mandiri Utama Sejahtera menunjukkan adanya permasalahan yang berkaitan dengan stres kerja. Stres

kerja yang terjadi pada PT. Mandiri Utama Sejahtera adalah timbulnya rasa bosan dalam bekerja, perasaan bingung untuk memulai pekerjaan mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu, sulitnya berkonsentrasi, dan mengalami kelelahan.

Berdasarkan hasil pendahuluan terhadap 21 orang karyawan yang dijadikan responden dalam penelitian ini menunjukkan adanya gap antara beban kerja, stres kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Dari hasil observasi tersebut penulis diperoleh hasil sebagai berikut:

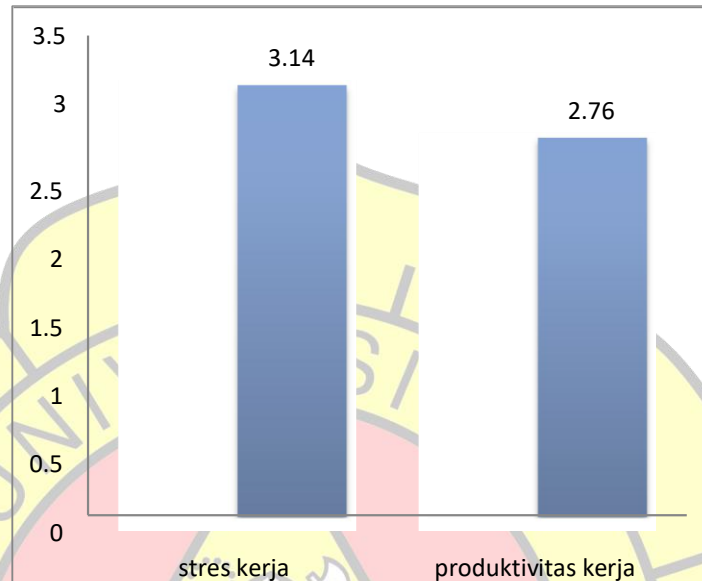


Sumber : diolah oleh penulis

Gambar 1.1 Grafik Gap Data Awal

Berdasarkan hasil dari grafik diatas menunjukkan bahwa beban kerja di perusahaan tersebut tinggi mencapai rata – rata 3,15 dilihat dari beban kerja yang banyak, alur kerja yang tidak jelas, waktu yang kurang dalam mengerjakan pekerjaan membuat karyawan selalu lembur sementara produktivitas kerjanya

baik dapat dilihat pada diagram diatas yang menunjukkan rata – rata produktivitas sebesar 2,76.



Sumber: diolah oleh penulis

Grafik 1.2 grafik Gap Data Awal

Berdasarkan hasil dari grafik diatas menunjukan bahwa stres kerja diperusahaan tersebut tinggi mencapai rata – rata 3,14 karena pekerjaan yang diberikan oleh atasan selalu mendadak dan tidak sesuai dengan *jobdescription* dan harus diselesaikan dihari itu juga, membuat karyawan menjadi bingung pekerjaan yang mana terlebih dahulu untuk dikerjakan, sementara produktivitas kerja baik mencapai rata-rata 2,76. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat gap yang nyata bahwa beban kerja dan stres kerja mengalami masalah yang besar namun tidak berdampak terhadap produktivitas yang dihasilkan karyawan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti yang terkait dengan masalah tersebut

dengan judul: **“Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Mandiri Utama Sejahtera”**.

1.2. Indentifikasi Masalah, Pembatasan Masalah dan Perumusan masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi pada PT. Mandiri Utama Sejahtera berdasarkan wawancara dengan HRD dan berdasar hasil pra kuesioner adalah:

1. Beban kerja yang tinggi pada PT. Mandiri Utama Sejahtera karena adanya peningkatan permintaan sehingga terdapat kenaikan jumlah produksi menyebabkan karyawan harus bekerja terus menerus melebihi waktu kerjanya. Keterbatasan jumlah tenaga kerja yang ada saat ini juga mendasari beban kerja karyawan.
2. Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian pada PT. Mandiri Utama Sejahtera dapat diketahui bahwa karyawan memiliki tingkat stres kerja yang tinggi disebabkan karena pekerjaan yang diberikan oleh atasan selalu mendadak membuat karyawan bingung mau mulai pekerjaan yang mana dahulu.
3. Produktivitas kerja di PT. Mandiri Utama Sejahter sudah baik.

1.2.2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah dipaparkan, untuk menghindari terjadi pembahasan yang terlalu luas, maka penulis

memfokuskan penelitian atau membatasi masalah yang hanya berkaitan dengan beban kerja, stres kerja dan produktivitas kerja yang terjadi pada PT. Mandiri Utama Sejahtera.

1.2.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka beberapa pokok perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Beban Kerja Karyawan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan?
2. Apakah Stress Kerja Karyawan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan?
3. Apakah Beban Kerja Karyawan dan Stres Kerja Karyawan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisa Beban Kerja Karyawan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.
2. Untuk menguji dan menganalisa Stres Kerja Karyawan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.
3. Untuk menguji dan menganalisa Beban Kerja Karyawan dan stres Kerja Karyawan yang manakah paling dominan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Dapat digunakan untuk menambah wawasan yang telah dipelajari selama proses perkuliahan di perguruan tinggi sehingga dapat melihat perbandingan antara teori dengan adanya yang ada dilapangan dan nyata didunia pekerjaan khususnya tentang beban kerja karyawan dan disiplin kerja karyawan terhadap produktifitas kerja karyawan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan mengenai sejauh mana pengaruh beban kerja karyawan dan disiplin kerja karyawan terhadap produktifitas kerja karyawan di perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan referensi dalam melakukan kajian atau penelitian dengan pokok permasalahan yang sama.